



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL:

**Perancangan Kantor DPRD di Pusat Pemerintahan Kabupaten Agam
Tuo Nagari Balingka Dengan Pendekatan *Comfortable Parliement***

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.**

DOSEN PEMBIMBING :

**Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.**

MAHASISWA :

**KHASIH QALBU ZAKKIAH
2110015111035**



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

LAPORAN
SEMINAR ARSITEKTUR

**PERENCANAAN KANTOR DPRD DI PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM TUO NAGARI BALINGKA DENGAN PENDEKATAN *COMFORTABLE*
*PARLIEMENT***



Dosen Koordinator:

Dr. Jonny Wongso S.T., M.T
Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
Duddy Fajriansyah S.T., M.T

Dosen Pembimbing:

Dr. I Nengah Tela S.T., M.Sc
Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc

Disusun oleh:

Khasih Qalbu Zakkiah
2110015111035

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025**

Judul :

**Perancangan Kantor DPRD di Pusat Pemerintahan Kabupaten Agam Tuo Nagari Balingka dengan
Pendekatan *Comfortable Parliement***

Oleh :

**KHASIH QALBU ZAKKIAH
2110015111035**

Padang, 11 Agustus, 2025

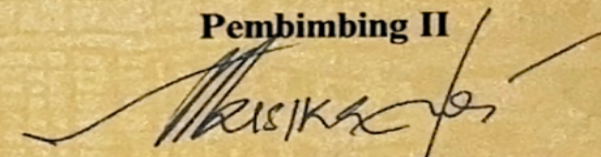
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.
(NIDN : 1007036601)**

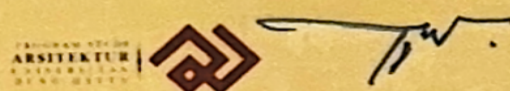
Pembimbing II



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.
(NIDN : 1016018102)**

Mengetahui :

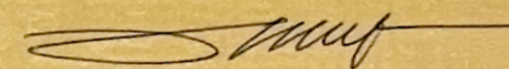
Ketua Program Studi Arsitektur



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khasih Qalbu Zakkiah
Npm : 2110015111035
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Kantor DPRD di Pusat Pemerintahan Kabupaten Agam Tuo Nagari Balingka Dengan Pendekatan *Comfortable Parliement*

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Khasih Qalbu Zakkiah

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan Laporan seminar berjudul "**Perencanaan Kantor DPRD di Pusat Pemerintahan Kabupaten Agam Tuo Nagari Balingka dengan pendekatan *Comfortable Parliement***". Laporan Seminar ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Program Studi Arsitektur , Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu saya menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini, termasuk bantuan, bimbingan, dan sumbangan pikiran.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran karena mereka menyadari bahwa Laporan Seminar ini masih jauh dari sempurna. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Terima kasih kepada keluarga saya terutama Ibu, Abang, Kakak, Mamak, Etek dan nenek penulis yang telah mendoakan dan memberikan dorongan apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah dan terus berusaha menyelesaikan laporan seminar ini dengan sebaik mungkin.
4. Ibu Prof Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Ibu Dr. Ir. Haryani MTP, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
6. Bapak Ir Nasril Sikumbang, M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta
7. Bapak Dr. Jonny Wongso .S.T.,M.T. Selaku Koordinator Seminar Arsitektur

8. Bapak Dr. I Nengah Tela. S.T., M.T Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan Laporan ini
9. Bapak Dr.Al Busyra Fuadi. S.T., M.Sc Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan Laporan ini
10. Teman teman seperjuangan Seminar penulis yang telah memberikan arahan dan petunjuk untuk menyelesaikan Laporan Seminar saya.
11. Sahabat baik penulis Atikah Akmal Hakim, Inda Dzil Arsy, Lilac Kuratul Aini Marfaizon terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk curhatan penulis selama menulis laporan ini.
12. Sahabat Penulis dari semester 1 Syarah Zulkifli terima kasih sudah sama sama berjuang sampai saat ini.
13. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada sahabat seperjuangan Faridz adli, Muhammad Rolanda Razaqu, Annysa Permata Rahmi yang selalu mendukung dan membantu penulis.
14. Teman, Sahabat, rekan dan orang orang tercinta yang tidak bisa saya sebutkan terima kasih telah memberikan arahan, semangat serta support dalam menulis Laporan ini

Padang, 15 Januari 2025
Penulis,



Khasih Qalbu Zakkiah
(2110015111035)

ABSTRAK

Proses pemekaran Kabupaten Agam menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo menimbulkan kebutuhan akan pusat pemerintahan baru yang mampu mewadahi aktivitas legislatif sekaligus menghadirkan pemerintahan representatif. Salah satu fasilitas utama yang dibutuhkan adalah Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang berfungsi sebagai lembaga perwakilan rakyat sekaligus pusat pelayanan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi lapangan, studi pustaka, dan analisis tapak untuk merumuskan rancangan. Konsep yang diterapkan adalah *Comfortable Parliament*, yaitu pendekatan desain yang menekankan kenyamanan fungsional, psikologis, inklusivitas, serta identitas budaya. Hasil perancangan menunjukkan bahwa tata ruang kantor DPRD dapat diatur secara seimbang antara ruang publik, semi-publik, dan privat, sehingga mendukung transparansi, keamanan, dan interaksi masyarakat. Rancangan juga dilengkapi sarana representatif serta melibatkan unsur-unsur lokal Minangkabau pada fasad dan interior. Dengan demikian, desain kantor DPRD DOB Agam Tuo tidak hanya menjadi wadah kerja legislatif, tetapi juga simbol demokrasi daerah yang inklusif, produktif, dan berakar pada budaya lokal.

Kata Kunci: Kantor DPRD, Agam Tuo, Comfortable Parliament, Arsitektur, Pemekaran

ABSTRACT

The establishment of Agam Regency as a New Autonomous Region (DOB) known as Agam Tuo has created an urgent need for a new governmental center that adequately accommodates legislative functions and embodies representative governance. A key facility within this development is the Regional House of Representatives (DPRD) office, which is intended to function simultaneously as a legislative institution and as a public service hub. This study adopts a qualitative approach, employing field observations, literature review, and site analysis as the primary methods of inquiry. The design is guided by the *Comfortable Parliament* concept, which emphasizes functional efficiency, psychological comfort, inclusivity, and the integration of cultural identity. The findings indicate that the DPRD office can be spatially organized to achieve a balance between public, semi-public, and private areas, thereby enhancing transparency, security, and community engagement. Furthermore, the design incorporates representative facilities and integrates Minangkabau cultural elements within both the façade and the interior. Consequently, the proposed DPRD office is not only as a legislative workspace but also as a symbolic manifestation of regional democracy that is inclusive, sustainable, and firmly rooted in local cultural values.

Keywords: DPRD Office, Agam Tuo, Comfortable Parliament, Architecture, Regional Autonomy

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.1.1 Isu dan Permasalahan	3
1.1.2 Data dan Fakta.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.2.1 Rumusan Masalah Non Arsitektural	5
1.2.2 Rumusan Masalah Arsitektural	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Sasaran Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Praktis	6
1.5.2 Manfaat Teoritis	6
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)	6
1.6.2 Ruang Lingkup Substansi	6
1.7 Ide Kebaharuan.....	7
1.8 Keaslian Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Umum	9
2.1.1 Pengertian Pusat Pemerintahan	9
2.1.2 Pengertian Daerah Otonomi Baru (DOB)	9
2.1.3 Pengertian Kantor.....	10
2.1.4 Fungsi Kantor	10
2.1.5 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	10
2.1.6 Pengertian Convention Centre	12
2.2 Tinjauan Teori.....	13
2.2.1 Teori Ruang Kantor.....	13
2.2.2 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Mengenai Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.....	15

2.2.3 Teori Sirkulasi	19
2.3 Tinjauan Tema / Pendekatan Desain	21
2.3.1 Comfortable	21
2.3.2 Parliement	21
2.3.3 Comfortable Parliement.....	21
2.3.4 Sense of Place	21
2.4 Review Jurnal.....	22
2.4.1 Jurnal Nasional	22
2.4.2 Jurnal Internasional.....	26
2.4.3 Kriteria Desain.....	28
2.4.4 Tanggapan.....	28
2.5 Review Preseden	29
2.5.1 Review Preseden Nasional dan Internasional.....	29
2.5.2 Prinsip Desain	34
2.5.3 Tanggapan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.1.1 Sumber Data Yang di Peroleh	36
3.1.2 Jenis Data.....	36
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.4 Teknik Peengolahan Data	37
3.2 Perencanaan Penelitian	37
3.3 Jadwal Penelitian	38
3.4 Lokasi Terpilih.....	38
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	39
4.1 Deskripsi Kawasan	39
4.1.1 Potensi Kawasan	39
4.1.2 Permasalahan Kawasan	39
4.2 Analisa Master Plan	39
4.2.2 Pengertian Master Plan	39
4.2.3 Data MasterPlan.....	40
4.2.3 Analisis Struktur Peruntukan Lahan.....	46
4.3 Deskripsi Tapak	51
4.3.1 Lokasi Tapak	51
4.3.2 Tautan Lingkungan	51
4.3.3 Ukuran Dan Tata Wilayah	51
4.3.4 Peraturan	52
4.3.5 Kondisi Fisik Alami.....	52
4.3.6 Kondisi Fisik Buatan	53
4.3.7 Sirkulasi	54
4.3.8 Utilitas.....	55

4.3.9	Iklim	55
4.3.10	Manusia dan Budaya	55
BAB V ANALISA.....		56
5.1	Analisa Ruang Luar	56
5.1.1	Analisa Panca Indera Terhadap Tapak.....	56
5.1.2	Analisa Iklim Terhadap Tapak.....	57
5.1.3	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	57
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami.....	59
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak.....	59
5.1.6	Superimpose	61
5.1.7	Zoning Makro.....	62
5.2	Analisa Ruang Dalam	62
5.2.1	Data Fungsi	62
5.2.2	Analisa Programatik.....	62
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	63
5.2.4	Analisa Besaran Ruang	70
5.2.5	Analisa Besaran Parkir.....	76
5.2.6	Analisa Hubungan Ruang	76
5.2.7	Organisasi Ruang	77
5.2.8	Zoning Mikro	79
5.3	Analisa Bangunan	80
5.3.1	Analisa Bentuk dan Masa.....	80
5.3.2	Analisa Struktur Bangunan	80
5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan.....	81
BAB VI ANALISA PERANCANGAN.....		84
6.1	Analisa Bangunan	84
6.1.1	Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	84
6.1.2	Konsep Iklim.....	85
6.1.3	Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas	86
6.1.4	Konsep vegetasi Alami	86
Sumber:Analisa penulis 2025		87
6.1.5	Konsep Utilitas.....	87
6.2	Konsep Bangunan	87
6.2.1	Konsep Masa Bangunan.....	87
6.2.2	Konsep Ruang Dalam	87
6.2.3	Konsep Struktur Bangunan	Error! Bookmark not defined.
6.2.4	Konsep Utilitas Bangunan.....	89
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....		91
7.1	Alternatif Siteplan.....	91
BAB VIII KESIMPULAN.....		93
8.1	Kesimpulan	93

8.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....		94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Peta Nagari Balingka	6
Gambar 2 1 Struktur Organisasi Kesekretariatan DPRD	11
Gambar 2 2 Standar luas bangunan gedung kantor	14
Gambar 2 3 Standar luas bangunan gedung kantor	14
Gambar 3 1 Perencanaan Penelitian.	37
Gambar 3 2 Lokasi Terpilih.....	38
Gambar 4 1 Peta Wilayah Administratif Kabupaten Agam	39
Gambar 4 2 Gambar Kerangka Berpikir Dalam Penyusunan Master Plan	40
Gambar 4 3 Gambar Peta Administratif Kab Agam.....	44
Gambar 4 4 Peruntukan Lahan Kawasan	46
Gambar 4 5 Peta Kontur	47
Gambar 4 6 Peta Pembagian Blok Kawasan	48
Gambar 4 7 Peta Pembagian Blok.....	48
Gambar 4 8 Peta Blok Inti	48
Gambar 4 9 Peta Blok Pendukung.....	49
Gambar 4 10 Blok Penyangga	49
Gambar 4 11 Rencana MasterPlan	50
Gambar 4 12 Tapak Kawasan.....	51
Gambar 4 13 Blok Pendukung Utama.....	51
Gambar 4 14 Kondisi Fisik Alami.....	52
Gambar 4 15 Kontur Site.....	53
Gambar 4 16 Potongan Kontur.....	53
Gambar 4 17 Kondisi Fisik Alami.....	53
Gambar 4 18 Kondisi Fisik Buatan	53
Gambar 4 19 Peta Pedestrian.....	54
Gambar 4 20 Sirkulasi	54
Gambar 4 21 Potongan Jalan Primer	54
Gambar 4 22 Potongan Jalan Sekunder	54
Gambar 4 23 Utilitas.....	55
Gambar 4 24 Manusia dan Budaya.....	55
Gambar 5 1 VIEW	56
Gambar 5 2 KEBISINGAN	56
Gambar 5 3 IKLIM.....	57
Gambar 5 4 SIRKULASI	58
Gambar 5 5 AKSESIBILITAS	58
Gambar 5 6 VEGETASI.....	59
Gambar 5 7 UTILITAS	60
Gambar 5 8 SUPERIMPOSE	61
Gambar 5 9 SUPERIMPOSE	61
Gambar 5 10 Zoning Makro	62
Gambar 5 11 RampSumber: <i>PUTR Kab Agam</i>	63
Gambar 5 12 Hubungan Ruang Primer	76
Gambar 5 13 Hubungan Ruang Sekunder	76
Gambar 5 14 Hubungan Ruang Penunjang	77

Gambar 5 15 Hubungan Ruang Convention Center	77
Gambar 5 16 Hubungan Ruang Convention Center	77
Gambar 5 17 Bubble Diagram Lantai 1 Ruang Kantor DPRD	77
Gambar 5 18 Bubble Diagram Lantai 2 Ruang Kantor DPRD	77
Gambar 5 19 Bubble Diagram Lantai 1 Convention Center.....	78
Gambar 5 20 Bubble Diagram Lantai 2 Convention Center.....	78
Gambar 5 21 Zoning Mikro Kantor DPRD.....	79
Gambar 5 22 Zoning Mikro Convention Center.....	79
Gambar 5 23 Pondasi Borepile	80
Gambar 5 24 Riggid Frame.....	80
Gambar 5 25 Konstruksi Baja	80
Gambar 5 26 Utilitas Air bersih	81
Gambar 5 27 Utilitas Air Kotor	81
Gambar 5 28 Jaringan Listrik.....	81
Gambar 5 29 Panel Surya.....	81
Gambar 5 30 Tangga.....	82
Gambar 5 31 Lift.....	83
Gambar 5 32 Ramp	83
Gambar 6 1 Konsep Pancaindra View	84
Gambar 6 2 Konsep Pancaindra Kebisingan.....	85
Gambar 6 3 Konsep Iklim	85
Gambar 6 4 Potongan Jalan Primer.....	86
Gambar 6 5 Potongan Jalan Primer.....	86
Gambar 6 6 Konsep Vegetasi alami.....	86
Gambar 6 7 Konsep Utilitas.....	87
Gambar 6 8 Konsep Masa Bangunan.....	87
Gambar 6 9 Ilustrasi Konsep Ruang dalam.....	87
Gambar 6 10 Konsep Ruang Rapat	88
Gambar 6 11 Konsep Convention Center	88
Gambar 6 12 Pondasi Sumuran.....	88
Gambar 6 13 Struktur Rigid Frame.....	89
Gambar 6 14 Sistem Utilitas Air Bersih	89
Gambar 6 15 Sistem Utilitas Kebakaran.....	89
Gambar 6 16 Ilustrasi Cross Ventilation.....	90
Gambar 6 17 Ilustrasi Plafond.....	90
Gambar 7 1 Siteplan Terpilih.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo 3

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Agam Tuo Tahun 2018-2023 4

Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk Agam Tahun 2023 4

Tabel 1. 4 Komposisi Sumber Daya Aparatur Sekretariat DPRD Kabupaten Agam 4

Tabel 1. 5 Tabel Keaslian Penelitian..... 7

Tabel 2 1 Kantor dinas di Kabupaten Agam 9

Tabel 2 2 Ruang Kantor 11

Tabel 2 3 Persyaratan Tata Bangunan dan Lingkungan 16

Tabel 2 4 Spesifikasi Teknis Bangunan Gedung Pemerintah 16

Tabel 2 5 Standar Luas Ruang Kantor 18

Tabel 2 6 Pola Sirkulasi..... 19

Tabel 2 7 Kebutuhan Parkir..... 20

Tabel 3 1 Jadwal Penelitian 38

Tabel 4 1 Susunan Perangkat Daerah Agam 41

Tabel 4 2 Pembagian blok lahan kawasan..... 42

Tabel 4 3 Jenis Penggunaan Lahan di Nagari Balingka 45

Tabel 4 4 JenisLampu..... 55

Tabel 5 1 Alternatif Parkir..... 57

Tabel 5 2 Jenis Lampu..... 60

Tabel 5 3 Data Dan Fungsi 62

Tabel 5 4 Kebutuhan Ruang Pengelola DPRD..... 68

Tabel 5 5 Kebutuhan Ruang Convention Center..... 70

Tabel 5 6 Besaran Ruang Fungsi Utama 70

Tabel 5 7 Besaran Ruang Fungsi Pengunjung..... 74

Tabel 5 8 Kebutuhan Ruang Ksesluruhan.....75

Tabel 5 9 Parkir Pengelola76

Tabel 5 10 Parkir Pengunjung.....76

Tabel 5 11 Alternatif Utilitas Kebakaran.....81

Tabel 5 12 Alternatif Utilitas Penangkal Petir82

Tabel 6 1 Jenis – Jenis Vegetasi.....86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5 1 Kesektarian DPRD.....63

Diagram 5 2 Pelaku dan Pola Kegiatan Ketua Dewan63

Diagram 5 3 Pelaku dan Pola Kegiatan Sekretariat Dewan63

Diagram 5 4 Pelaku dan Pola Kegiatan Sub Bagian64

Diagram 5 5 Pelaku dan Pola Kegiatan Fraksi64

Diagram 5 6 Pelaku dan Pola Kegiatan Komisi DPRD.....64

Diagram 5 7 Pelaku dan Pola Kegiatan Staff Kantor64

Diagram 5 8 Pelaku dan Pola Kegiatan Pers65

Diagram 5 9 Pelaku dan Pola Kegiatan Tamu Kantor DPRD.....65

Diagram 5 11 Pelaku dan Pola Kegiatan Cleaning Service DPRD65

Diagram 5 12 Pelaku dan Pola Kegiatan Security.....66

Diagram 5 13 Pelaku dan Pola Kegiatan Masyarakat66

Diagram 5 14 Pelaku dan Pola Kegiatan Pengelola67

Diagram 5 15 Pelaku dan Pola Kegiatan Penyewa.....67

Diagram 5 16 Pelaku dan Pola Kegiatan Pengunjung.....67

Diagram 5 17 Pelaku dan Pola Kegiatan Penyewa.....67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasca reformasi tahun 1998, provinsi dan kabupaten di Republik Indonesia diberi kewenangan penuh untuk mengelola wilayah mereka sendiri, yang menandai penggunaan istilah “otonomi daerah”. Selama lebih kurang 32 tahun, negara ini menganut sistem sentralistik, yang dilawan oleh autonomi daerah. Pada masa orde baru, kewenangan pemerintah pusat sangat kuat, dan pemerintah pusat menarik sekitar 70% anggaran daerah untuk pemerintah pusat, sehingga anggaran yang tertinggal untuk daerah hanya 30%, Akibatnya banyak pembangunan daerah yang tertunda. Sehingga terjadi perbedaan dalam pembangunan antara pusat dan daerah. Ketimpangan pembangunan ini menyebabkan kemiskinan dan ketidaksamaan dalam pembangunan.(Khairul fahmi lubis,). Pusat pemerintahan adalah tempat untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan pemerintahan, termasuk kegiatan administratif dan politik serta segala kegiatan yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan pusat. Pusat pemerintahan tidak hanya berfungsi sebagai pusat struktur ruang kota tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan suatu daerah atau wilayah,atau bahkan suatu negara. Kawasan pusat pemerintah sering menghadapi masalah seperti kerusakan infrastruktur yang kuat dan konsisten (Masterplan Pusat Perkantoran et al., n.d.-a)

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat merespon aspirasi masyarakat Kabupaten Agam untuk mempercepat pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo dengan menurunkan tim pengkajian pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan antara Bupati Agam dengan DPRD Kabupaten Agam, Ibukota DOB Agam Tuo berlokasi di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto dengan luas wilayah 653,04 Ha dan cakupan wilayahnya sebanyak 10 Kecamatan dan 54 nagari. Kecamatan-kecamatan itu yaitu Banuhampu, Sungai Pua, Malalak Candung, Ampek Angkek, baso, Tilatang Kamang, Kamang Magek ,Palupuh, dan IV Koto. (Yusrizal, 2024) Kabupaten Agam terletak di Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten Agam terletak pada koordinat 00o01'34"–00o28'43" LS dan 99o46'39"–100o32'50" BT. Ini memiliki luas 2.232,30 km², atau 5,29% dari total 42.297,30 km² provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini dikelilingi oleh dua jalur aliran gunung: Batang Agam di bagian utara dan Batang Antokan di bagian selatan. Pulau Tengah dan Pulau Ujung adalah dua pulau yang terletak di kabupaten Agam, masing-masing memiliki luas 1 km². [1] Ibu kota

kabupaten adalah suatu wilayah yang menjadi tempat kedudukan pusat pemerintahan ataupun perekonomian dari sebuah kabupaten. Suatu kabupaten dapat beribu kota di suatu kecamatan.

Kewenangan pemerintahan harus dipegang oleh Daerah Otonom Baru (DOB). Pelayanan pemerintah, seperti administrasi, pemerataan pendidikan, dan kesehatan, sesuai dengan amanah undang-undang. Untuk memberikan pelayanan pemerintah, perlu ada kantor. Pemerintahan otonomi baru berfokus pada pembangunan kantor seperti kantor pemerintah, kantor bupati, dan kantor yang sesuai dengan undang-undang.. (Jabal Karim et al., n.d.) Pada sebuah pusat pemerintahan kabupaten atau ibukota kabupaten terdapat sebuah bangunan yang digunakan sebagai penunjang dan pelayanan bagi masyarakat di pusat pemerintahan, bangunan tersebut adalah: Kantor bupati, Kantor DPRD kabupaten, Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, Dinas lingkungan hidup, Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, Dinas sosial, Pengadilan negeri, Kejaksaan negeri, Mapolres, Badan pusat statistic ATR/BPN.

Sebelumnya, penelitian ini lebih banyak di fokuskan pada Perancangan kantor DPRD, Lembaga legislatif memainkan peran yang sangat penting dalam sistem politik suatu negara, terutama dalam negara-negara yang memiliki sistem demokrasi. Lembaga legislatif juga melakukan tugas utama yang lebih mendasar, yaitu merumuskan dan menetapkan undang-undang, dan salah satu tugas utamanya adalah mengawasi kinerja lembaga eksekutif.(Malik et al., 2022) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat dan penyelenggara pemerintahan daerah tingkat provinsi dan kabupaten / kota yang memiliki tugas utama membantu pemerintah daerah dalam memebentuk perda (peraturan daerah) dan memebahas atau memeberikan persetujuan mengenai APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) di provinsi dan kabupaten / kota masing-masing (UU Nomor 17 tahun 2014).(Tomayahu et al., 2019)

Semua aktivitas pemerintahan di tingkat provinsi diselenggarakan di gedung negara Gedung Dewan Perwakilan Provinsi. Oleh karena itu, gedung negara harus sederhana, tetapi tetap menggambarkan budaya lokal. Permen PU No. 22 Tahun 2018 menetapkan hal ini. Gedung DPRD ini akan digunakan untuk rapat dan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan fungsi utamanya. Untuk fungsi ini, dibuat beberapa ruang yang berbeda, mulai dari ruang besar yang digunakan untuk pertemuan dan rapat dengan banyak orang hingga ruang yang lebih kecil, seperti kantor per divisi.(syafiyah mutiara, 2024)

Untuk mendukung tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Agam Tuo dengan sarana dan prasarana yang memadai, perlu dibuat desain gedung yang tepat. Desain ini harus sesuai dengan tata letak dan

arsitektur, memaksimalkan fungsi dan pemanfaatannya, dan berkontribusi pada pelayanan tugas dan fungsi.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Sejak tahun 1990, banyak orang di beberapa kecamatan termasuk IV koto, malalak, baso, sungai pua, candung, dan beberapa kecamatan lainnya telah mengusulkan pemekaran kabupaten Agam. Selain itu, masyarakat mengeluh tentang kurangnya akses ke pusat pemerintahan kabupaten agam yang ada di lubuk basung. Akibatnya, banyak aspirasi untuk memecahkannya. Tim Pemekaran, DPRD Agam, dan Pemda Agam telah menyelesaikan persyaratan administrasi, menyetujui usulan 54 Nagari di Agam Tuo, melengkapi rencana akademik dari para pakar Universitas Andalas, dan mengadakan beberapa seminar dengan pendapat dengan tokoh-tokoh masyarakat Agam. Salah satunya adalah persiapan lahan untuk Ibu Kota Agam Tuo. Beberapa bulan sebelumnya, Persetujuan Pemekaran antara Pemda Agam dan DPRD Agam telah disahkan dengan persetujuan seluruh fraksi. Dengan demikian, seluruh administrasi dan persyaratan telah disampaikan ke Pemda dan DPRD Sumbar..(Humas DPRD Agam, 2024)

Kabupaten Agam sedang dalam proses pemekaran menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) di provinsi Sumatra barat karena memiliki luasan lebih dari 5% dari Sumatra barat dan beberapa daerah jauh dari pusat kabupaten. Pemekaran kabupaten Agam telah disetujui oleh DPRD Agam dan pemerintah kabupaten Agam. Dalam rapat paripurna DPRD Agam, mereka telah setuju untuk mengusulkan pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB), yang akan disebut kabupaten Agam Tuo. Pemerintah provinsi dan gubernur Sumatra Barat hanya perlu menanggapi usulan ini. Pemekaran akan membuat ibu kota kabupaten Agam berada di kecamatan IV Koto, sehingga secara otomatis diperlukan Pusat pemerintah yang baru, perlu direncanak adanya kantor DPRD Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam tuo.(Muhammad fadhillah, 2024)

1.1.2 Data dan Fakta

Bupati Agam, Di Lubuk Basung, Andri Warman menyatakan bahwa pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) adalah salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Dia mengatakan bahwa dengan terbentuknya DOB Kabupaten Agam Tuo, pelayanan kepada masyarakat akan meningkat, serta akan terjadi peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan..(Yusrizal, 2024)

Tabel 1. 1 Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH NAGARI
1	TILANTANG KAMANG	95,86 km2	NAGARI GADUT
			NAGARI KAPAU
			NAGARI KTO TANGAH
2	BASO	70,3 km2	NAGARI SIMAROK
			NAGARI PADANG TAROK
			NAGARI KOTO TINGGI
			NAGARI KOTO GADANG
			NAGARI TABEK PANJANG
			NAGARI SUNGAI CUBADAK
			NAGARI SALO
			NAGARI KOTO BARU
3	CANDUANG	52,29 km2	NAGARI CANDUANG KOTO LAWEH
			NAGARI BUKIK BATAMBUAH
			NAGARI LASI
4	SUNGAI PUA	37,83 km2	NAGARI PADANG LAWEH
			NAGARI SUNGAI PUA
			NAGARI BATU PALANO
			NAGARI BATAGAK
			NAGARI SARLAK
5	AMPEK ANGKEK	30,66 km2	NAGARI PANAMPUANG
			NAGARI BIARO GADANG
			NAGARI AMPANG GADANG
			NAGARI BATUTABA
			NAGARI LAMBAH
			NAGARI PASIA
6	BANUHAMPU	28,48 km2	NAGARI BALAI GURAH
			NAGARI PADANG LUA
			NAGARI SUNGAI TANANG
			NAGARI TALUAK AMPEK SUKU
			NAGARI PAKAN SINAYAN
			NAGARI LADANG LAWEH
			NAGARI CINGKARIANG
7	PALUPUAH	235, 34 km2	NAGARI KUBANG PUTIAH
			NAGARI PAGADIH
			NAGARI KOTO RANTANG
			NAGARI PASIA LAWEH
			NAGARI NAN TUJUAH
8	MALALAK	104,49 km2	NAGARI NAN LIMO
			MALALAK UTARA
			MALALAK SELATAN

			MALALAK TIMUR
			MALALAK BARAT
9	KAMANG MAGEK	99,61 km2	NAGARI MAGEK
			NAGARI HILIA
			NAGARIKAMANG MUDIAK
			NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK
			NAGARI TANGAH ANAM SUKU
			NAGARI BALINGKA
10	IV KOTO	68,72 km2	NAGARI GUGUAK TABEK SARAJO
			NAGARI KOTO TUO
			NAGARI KOTO PANJANG
			NAGARI KOTO GADANG
			NAGARI SUNGAI LANDIA
			NAGARI ANAM SUKU

(Sumber : Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024)

Sebagai sebuah kabupaten, Kabupaten Agam memiliki wilayah yang sangat luas, seperti yang ditunjukkan oleh data **Tabel 1.1**, dan masing-masing kecamatan membutuhkan pemekaran wilayah. Jika pembangunan di suatu wilayah mengalami pemerataan, itu tidak akan efisien dengan luas yang sebesar itu. Pembangunan menjadi lebih tidak merata seiring dengan luas wilayah.

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Agam Tuo Tahun 2018-2023

TAHUN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
2018	133.475	141.646	275.121
2019	134.363	142.609	276.972
2020	146.196	145.508	291.704
2021	143.327	143.046	286.373
2022	142.283	143.326	285.609
2023	143.837	144.721	288.558

Sumber : (agamkab.bps.go.id/id/statistics-)

Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk Agam Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130605	IV KOTO	13.282	13.463	26.745
130606	BANUHAMPU	19.281	19.471	38.752

130607	AMPEK ANGEK	22.742	22.769	45.511
130608	BASO	18.769	19.107	37.876
130609	TILATANG KAMANG	18.643	18.975	37.618
130610	PALUPUH	7.856	7.616	15.472
130612	SUNGAI PUA	14.102	13.711	27.813
130614	CANDUNG	12.789	12.972	25.761
130615	KAMANG MAGEK	11.048	11.226	22.274
130616	MALALAK	5.325	5411	10.736
JUMLAH		143.837	144.721	288.558

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam)

Berdasarkan data pada **Tabel 1.2** dan **1.3** Kabupaten Agam Tou memiliki jumlah penduduk sebanyak 288.558 Jiwa pada tahun 20203 sedangkan jumlah keseluruhan Masyarakat agam 530.123 jiwa. Berdasarkan data tersebut jumlah Masyarakat mengalami ketidakmerataan akses pelayanan karena jumlah penduduknya terus meningkat setiap tahunnya, dilihat pada jumlah penduduk yang menunjukkan telah terjadi pertumbuhan penduduk yang meningkat dengan cepat pada tahun 2022 – 2023 . Ibu Kota Kabupaten yang terletak di Agam Barat adalah tantangan bagi masyarakat Agam di timur untuk mengurus asministrasi. Hal ini jelas menjadi motivasi utama untuk pemekaran wilayah segera dan pentingnya ada kantor pelayanan Masyarakat salah satu yang akan di rencanakan adalah perencanaan Kantor DPRD.

Tabel 1. 4 Komposisi Sumber Daya Aparatur Sekretariat DPRD Kabupaten Agam

No	Uraian	Jumlah
1	Berdasarkan Eselon :	
	• Eselon II.b	1
	• Eselon III.a	4
	• Eselon IV.a	11
	• Staf	38
2	Berdasarkan Status Kepegawaian:	
	• PNS	25
	• CPNS	0
	• PTT/Pegawai Kontrak	29
3	Berdasarkan tingkat pendidikan:	
	• S2	3
	• S1	23

4	• D.III	2
	• D.II	0
	• D.I	2
	• SMA/Sederajat	22
	• SMP/Sederajat	2
	• SD/Sederajat	0
	Berdasarkan penempatan pada bagian:	
	• Bagian umum	27
	• Bagian keuangan	10
	• Bagian pelayanan alat kelengkapan	11
	• Bagian publikasi dan dokumentasi	6

(Sumber: sekretariat DPRD Kab Agam)

Tabel 1. 4 Daftar Anggota DPRD Dapil Kabupaten Agam Tuo

DAFIL	PARTAI	NAMA
AGAM 3 (Tilantang Kamang,Kamang Magek, Palupuah)	GERINDRA	Dr. Novi Irwan, S.Pd., M.M.
	GOLKAR	Ir. Fairisman Dt. Piranggo
	NASDEM	Donny
	PKS	Neldawelis
	PAN	Hendrizar
	DEMOKRAT	Syafril S.E
AGAM 4 (Baso, Canduang, Ampek Angkek)	PKB	Hen Genny
	GERINDRA	Masriko Andri
	GOLKAR	Drs. Adrius
	NASDEM	Drs. Ais Bakri, M.M.
	PKS	Yandril, S.Sos
	PKS	Mohamad Zulkifri, S.P.
	PAN	Irfan Andri, S.E., M.M.
	DEMOKRAT	Doddi , S.T., M.H.
AGAM 5 (IVKoto, Banuhampu, Malalak, Sungai Pua)	PPP	Hardianto
	GERINDRA	Erdinal , S.Sos,. Dt. Marajo
	GOLKAR	Zulfahmi , S.H., M.Kn
	NASDEM	Muhammad RISMAN
	PKS	H. Ilhma Lc., M.A.

	PKS	Guswardi
	PKS	Asrizal
	PAN	Drs. Feri Adrianto, M.M.
	DEMOKRAT	Aderia, S.P., M.M.
	PPP	Fiki Ananda, S.Ak.
		Adrius
		Zulfahmi, S.H., M.Kn

(Sumber : agamkab.go.id)

Dari data tabel di atas dapat diketahui jumlah staff keseluruhan kantor DPRD sebanyak 54 orang dan anggota DPRD sebanyak 24 orang khusus Anggota DPRD yang berada pada Kabupaten Agam Tuo dengan Dapil Agam 3.Agam 4, Agam 5 , dengan adanya data ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam perencanaan kantor DPRD di pusat pemerintahan kabupaten agam tuo nagari balingka Kecamatan IV koto.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Non Arsitektural

1. Bagaimana cara menciptakan ruang publik yang memungkinkan masyarakat dan anggota DPRD berinteraksi satu sama lain??
2. Bagaimana tata ruang kantor dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses legislatif?
3. Bagaimana cara membangun kantor DPRD yang ramah lingkungan dan berkelanjutan?

1.2.2 Rumusan Masalah Arsitektural

1. Bagaimana cara mengatur tata letak ruang untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan hubungan antara ruang publik, semi-publik, dan privat di gedung Dewan untuk meningkatkan transparansi dan keamanan?
3. Bagaimana merancang kantor yang ramah dan mudah di akses oleh Masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasi atau mengurus administrasi terkait DPRD?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan dan menyusun konsep desain Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat 2 di Kabupaten Agam Tuo Nagari Balingka dengan

pendekatan *Comfortable Parliament* di lokasi yang sudah ditetapkan berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari Perencanaan Kantor DPRD Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam ialah :

- a. Menentukan lokasi dan tapak bangunan yang tepat untuk digunakan sebagai gedung Dewan Perwakilan Kabupaten Agam Tuo Tengah sesuai Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam.
- b. Menentukan fungsi, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk membantu anggota dewan menjalankan tugas mereka sebagai wakil rakyat Kabupaten Agam Tuo.
- c. Menentukan bahwa gedung akan berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dan menunjukkan bahwa anggota dewan adalah perwakilan rakyat Kabupaten Agam Tuo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk dapat melanjutkan tugas akhir berupa Studio Akhir Arsitektur (SAA) di Universitas Bung Hatta dan menjadi salah satu bentuk pengimplementasian ilmu tang telah di pelajari.
- b. Bagi Peneliti Lanjutan
Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan dan menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan Kantor DPRD Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam.
- c. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian dapat memmberi dampak dan manfaat dalam mengoptimalkan layanan pendidikan dalam desain dan infrastruktur.

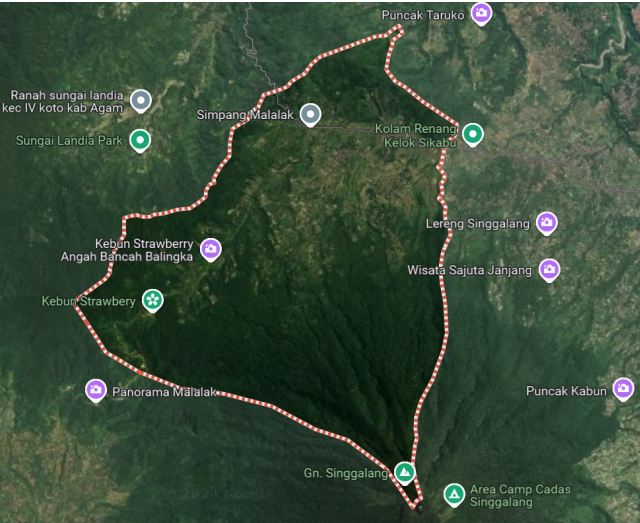
1.5.2 Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah di dapat dalam bidang arsitektur pada Perencanaan Kantor DPRD Tingkat 2 di Kabupaten Agam Tuo Nagari Balingka dengan pendekatan *Comfortable Parliament*.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang Lingkup penelitan ini berada di Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam, Sumatera Barat.



Gambar 1 1 Peta Nagari Balingka

(Sumber : Google Maps, 2024)

Batasan Nagari Balingka :

- Utara : Jorong Koto Hilalang
- Selatan : Nagari Malalak
- Timur : Nagari Tanjung Sari
- Barat : Nagari Pahambatan

1.6.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini merupakan kegiatan – kegiatan yang mendukung proses penelitian ialah :

- a. Permasalahan yang sesuai dengan isu dan permasalahan, data dan fakta, tujuan, manfaat, dan sasaran yang hendak di capai.
- b. Pembahasan tentang kawasan yang akan di jadikan tempat perencanaan Kantor DPRD Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam.
- c. Rumusan masalah yang telah di tetapkan baik dari segi arsitektural maupun non arsitektural.
- d. Melakukan survey lokasi sesuai ruang lingkup kawasan lokasi penelitian.

- e. Analisa kebutuhan dan aktivitas pelaku.
- f. Analisa ruang luar dan ruang dalam.
- g. Mengembangkan dan Merumuskan konsep desain.

1.7 Ide Kebaharuan

Berdasarkan literatur yang telah dilakukan pada jurnal maupun preseden yang sudah di analisa, penulis mendapatkan refrensi yang akan dijadikan kebaharuan desain yang di terapkan pada perencanaan kantor DPRD di Pusat Pemerintahan Kabupaten Agam Tuo di Nagari Balingka dengan pendekatan *Comfortable Parliement* , dimana pendekatan *Comfortable Parliement* merupakan sebuah konsep tidak hanya berfokus pada bangunan, tetapi juga pada psikologis dan fungsional yang dapat meningkatkan produktivitas dan kenyamanan anggota DPRD dan orang-orang yang hadir. Merencanakan kantor DPRD pada pusat pemerintahan Kabupaten Agam tuo dengan pendekatan *Comfortable Parliement* menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, produktif, dan inklusif akan meningkatkan kinerja Dewan Perwakilan dan memperkuat demokrasi.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 5 Tabel Keaslian Penelitian

NO	UNIVERSITAS	PENULIS	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	Universitas Tanjung Pura	Muhammad Aji Ridha Santosa	2020	PERANCANGAN KANTOR GUBERNUR PROVINSI KAPUAS RAYA	Perancangan Kantor Gubernur Kapuas Raya bertujuan untuk memfasilitasi fungsi utama sebagai pusat pemerintahan dan fungsi publik melalui studi contoh kasus dan wawancara dengan staf.

2	Universitas Ciputra	Velia Gongga	2020	PERANCANGAN KANTOR DINAS PEMERINTAH DENGAN PENDEKATAN <i>SENSE OF PLACE</i>	Perancangan Kantor Dinas Pendidikan Ambon mempertimbangkan masalah yang ada di lokasi, terutama dalam hal penerapan rasa tempat pada bangunan yang memfasilitasi kenyamanan bekerja di wilayah, terutama dalam menerapkan budaya lokal, terutama yang mencerminkan budaya yang mendukung pendidikan lokal, dan penggunaan material lokal..
3	Universitas Bung Hatta	Febrian Syaputra	2021	PERENCANAAN KANTOR DINAS SOSIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KOTA PADANG PANJANG	Untuk meningkatkan efisiensi fungsi aparaturnya dinas sosial dalam pelaksanaan tata kelola kelembagaan dan pemerintahan, pemerintah daerah Kota Padang Panjang terus melakukan program peningkatan sarana dan prasarana bangunan umum. Sangat penting bagi Dinas Sosial Kota Padang Panjang untuk membangun gedung perkantoran baru. Setelah selesai, gedung perkantoran baru akan memiliki kapasitas untuk melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Padang Panjang.

1.9 Sistematika Pembahasan

Pokok pembahasan dari mata kuliah Seminar Arsitektur yang disusun menjadi rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa Bab dan Sub Bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi latar belakang (isu dan fakta), rumusan masalah (non arsitektural dan arsitektural), tujuan penelitian, sasaran, dan ide inovatif, keaslian, ruang lingkup (spasial dan substansial). dan Sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisikan tentang tinjauan teoritis berupa makna dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tesis serta beberapa tinjauan preseden yang berkaitan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan tentang gambaran umum metode penelitian, topik penelitian, dan kriteria pemilihan lokasi.

4. BAB IV TINJAUAN KAWASAN DAN PERENCANAAN

Pada Bab ini menjelaskan mengenai lokasi data lingkungan hidup pada lokasi terpilih.

5. BAB V ANALISA

Pada Bab ini mengenai analisa tapak yang di peroleh setelah melakukan survei lapangan.

6. BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab ini menjelaskan mengenai konsep tapak, konsep bangunan dan konsep arsitektur.

7. BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Pada Bab ini menjelaskan hasil dari perencanaan zonasi ruang luar dan zonasi ruang dalam pada kawasan.

8. BAB VIII KESIMPULAN

Pada Bab ini menjelaskan mengenai solusi atau jawaban dari rumusan masa